

ABSTRAK

Udara dalam ruangan rumah sakit merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan karena dapat mengandung bioaerosol berupa jamur yang berpotensi menyebabkan gangguan kesehatan. Ruang tunggu rumah sakit merupakan area dengan mobilitas pengunjung yang tinggi sehingga berisiko terjadinya kontaminasi jamur udara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan jamur, mengidentifikasi jenis jamur yang ditemukan, serta mengetahui persentase spesies jamur pada ruang tunggu RSUD Pasar Minggu.

Penelitian ini deskriptif analitik dengan metode *settle plate* menggunakan media *Potato Dextrose Agar* (PDA). Media sebanyak 16 cawan petri diletakkan pada titik pengambilan sampel selama 1 jam, kemudian diinkubasi selama 5-7 hari. Identifikasi jamur dilakukan secara makroskopis dan mikroskopis menggunakan *Lactophenol Cotton Blue* (LPCB). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh media PDA (100%) mengalami pertumbuhan jamur. Sebanyak 75 koloni berhasil diidentifikasi yang terdiri atas 10 spesies, yaitu *Aspergillus niger*, *Monilia sitophila*, *Candida sp*, *Aspergillus flavus*, *Penicillium sp*, *Rhodotorula rubra*, *Mycelia sterilia*, *Culvularia sp*, *Trichophyton sp*, dan *Fusarium sp*.

Kesimpulan didapatkan seluruh media (16 cawan petri) terkontaminasi jamur udara, dengan spesies yang paling dominan adalah *Aspergillus niger* sebanyak 17 koloni (21,33%), sedangkan *Trichophyton sp* dan *Fusarium sp* merupakan spesies koloni yang paling sedikit ditemukan, masing-masing sebanyak 1 koloni (1,33%).

Kata kunci : Jamur Udara, Ruang Tunggu Rumah Sakit, *Potato Dextrose Agar*
Kepustakaan : 21
Tahun : 2015-2026

ABSTRACT

Indoor hospital air is one of the environmental factors affects health because it may contain bioaerosols that have the potential to cause adverse health effects. Hospital waiting rooms are areas with high volume of visitor traffic, making them susceptible to airborne fungal contamination. This study aimed to determine the presence of airborne fungi, identify the fungal species present, and determine the percentage distribution of fungal species in the waiting room of RSUD Pasar minggu.

*This study employed a descriptive analytic design using the settle plate method with Potato Dextrose Agar (PDA) as the culture medium. A total of 16 Petri dishes containing PDA were placed at predetermined sampling points for one hour and subsequently incubation for 5-7 days. Fungal identification was performed based on macroscopic and microscopic characteristics using Lactophenol Cotton Blue (LPCB) staining. The results showed that fungal growth was observed on all PDA medium (100%). A total of 75 fungal colonies were successfully identified, consisting of 10 species, namely *Aspergillus niger*, *Monilia sitophila*, *Candida* sp, *Aspergillus flavus*, *Penicillium* sp, *Rhodotorula rubra*, *Mycelia sterilia*, *Culvularia* sp, *Trichophyton* sp, and *Fusarium* sp.*

*Conclusion, all 16 petri dishes were contaminated with airborne fungi. *Aspergillus niger* was the predominant species with 16 colonies (21,33%), whereas *Trichophyton* sp and *Fusarium* sp were the least frequently isolated species, each represented by one colony (1,33%).*

Keywords : Airbone fungi, hospital waiting room, Potato Dextrose Agar
References : 21
Year : 2015-2026